

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara beriklim tropis, memiliki tanah yang subur dan hasil alam yang beraneka ragam khususnya di bidang pertanian. Sebagian besar masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Dengan karakteristik setiap wilayah berbeda menghasilkan pula berbagai jenis komoditas di sektor pertanian. Keanekaragaman hasil pertanian tersebut dipengaruhi oleh kondisi tanah anah dan cuaca masing-masing wilayah di Indonesia. Pada salah satu sektor pertanian yaitu subsektor hortikultura yang setiap tahunnya mengalami peningkatan adalah buah-buahan. Tingkat konsumsi komoditi buah-buahan di Indonesia cenderung mengalami peningkatan, khususnya buah pisang. Pisang merupakan salah satu jenis buah yang sangat diminati masyarakat Indonesia. Tanaman pisang merupakan salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan di Pulau Jawa dan Luar Jawa, terutama di Jawa Timur dan Lampung. (kementrian pertanian, 2014).

Pisang merupakan tumbuhan yang sering dikonsumsi sehari-hari dari mulai dimakan langsung hingga di olah dengan olahan khusus sehingga menjadi lebih dinikmati oleh masyarakat. Secara umum buahnya memiliki rasa manis sehingga buah pisang merupakan bagian yang paling sering dikonsumsi oleh masyarakat indonesia. Banyak penelitian yang sudah dilakukan untuk menentukan manfaat dari buah pisang selain menjadi konsumsi sehari-hari. Di indonesia terdapat kurang lebih 200 jenis pisang yang tersebar diseluruh pulau di indonesia, setiap jenisnya memiliki keunikan dan ciri khas nya masing-masing. (farmaka, 2018)

Pisang dapat dinikmati dengan cara dimakan langsung, dikukus maupun digoreng selain itu, agar mendapatkan nilai jual lebih tinggi, maka perlu adanya proses pengolahan lebih lanjut. Salah satunya dengan mengolah pisang menjadi camilan *stick* pisang. *Banana stick* coklat “BATICK” merupakan camilan dengan bahan baku utama berupa pisang yang diinovasi dengan rasa coklat. Camilan *stick* pisang ini dibuat dengan proses pembuatannya yang mudah serta mempunyai tampilan yang menarik berbentuk kotak kecil memanjang.

Melihat peluang pasar akan produk dari olahan buah pisang selalu meningkat maka dengan mengembangkan produk *Banana Stick* Cokelat “BATICK” akan memiliki peluang keberhasilan yang cukup tinggi juga. Selain itu keunggulan dalam persaingan pasar produk ini yaitu dengan cara memberi inovasi pada rasa produk dan kemasan. Jika kita berhasil mengolah lebih variatif baik dari segi rasa dan kemasan, maka usaha ini akan berhasil dan mudah dalam mendapatkan konsumen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan *banana stick* cokelat “BATICK” di Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis *banana stick* pisang cokelat “BATICK” di Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?
3. Bagaimana bauran pemasaran usaha *banana stick* pisang cokelat “BATICK” di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui proses pembuatan *banana stick* cokelat “BATICK” di Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember
2. Mengetahui analisis *banana stick* cokelat “BATICK” di Desa Sabrang Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember
3. Mengetahui Bauran pemasaran usaha *banana stick* Cokelat “BATICK” di Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat dilaksanakannya tugas akhir yaitu:

1. Dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin mencoba berwirausaha dengan bahan baku buah pisang.

2. Memberikan pandangan berwirausaha dan melatih jiwa wirausaha bagi mahasiswa, sehingga bisa mencoba untuk membuka lapangan usaha baru.
3. Memberikan inovasi baru dalam pemanfaatan pisang menjadi produk olahan baru.